

Periode : Semester Genap
Tahun : 2019
Skema Abdimas : Unggulan Program Studi
Kode Renstra : 7. HDC

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN PEMBIAYAAN INTERNAL**

PENGUNAAN *GRAPHIC ORGANIZERS* DALAM PENGEMBANGAN GERAKAN
LITERASI SEKOLAH DI SMPN 220 JAKARTA DAN SMPN 191 JAKARTA

(Mei-Agustus 2019)

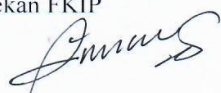
1. Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum. (0305128702)	Ketua
2. Ezik Firmansyah, M.Pd. (0328119301)	Anggota
3. Noni Agustina, M.Pd. (0318088404)	Anggota
3. Dinda Zachra Musdalifa	Anggota
4. Saadatul Fitriani	Anggota
5. Putri Arinda	Anggota
6. Taufiq Ismail	Anggota
7. Anes Eka Lestari	Anggota

FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Esa Unggul
2019

**Halaman Pengesahan Laporan Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

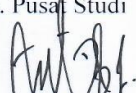
1. Judul kegiatan abdimas : Penggunaan *graphic organizers* dalam pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta
2. Nama mitra sasaran (1) : SMP Negeri 220 Jakarta
Nama mitra sasaran (2) : SMP Negeri 191 Jakarta
3. Ketua tim
 - a. Nama : Rika Mutiara
 - b. NIDN : 0305128702
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/Prodi : FKIP
 - e. Bidang Keahlian : Pendidikan bahasa
 - f. Telepon : 085280486075
 - g. Email : rika.mutiara@esaunggul.ac.id
4. Jumlah anggota dosen : 1 orang
5. Jumlah anggota mahasiswa: 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1)
Alamat : Jl. Mangga I, Duri Kema, Kec. Kebon Jeruk
Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
Propinsi : DKI Jakarta
Jarak PT ke lokasi : 2,7 km
Lokasi kegiatan mitra (2)
Alamat : Jl. Duri Raya No.2, Duri Kema, Kec. Kebon Jeruk
Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
Propinsi : DKI Jakarta
Jarak PT ke lokasi : 1,2 km
7. Periode/waktu kegiatan :
8. Luaran yang dihasilkan : Karya tulis siswa, artikel jurnal
9. Usulan/realisasi anggaran :
 - a. Dana internal UEU : Rp13.500.000,00

Menyetujui
Dekan FKIP



Dr. Ratnawati, S.Pd, M.M., M.Pd.
NIK 216090644

Mengetahui
Ka. Pusat Studi



Oktian Fajar N., M.Pd.
NIDN 0308109101

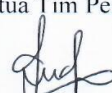
Ketua LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M. Sc.
NIK 209100388

Jakarta, 4 Oktober 2019

Pelaksana
Ketua Tim Pelaksana



Rika Mutiara, M.Hum.
NIK 216090646

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul pengabdian : Penggunaan *graphic organizers* dalam pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta

2. Tim pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum	Ketua	Pendidikan bahasa
2	Ezik Firmansyah, M.Pd.	Anggota	Pendidikan bahasa
3	Noni Agustina, M.Pd.	Anggota	Pendidikan bahasa
3	Dinda Zachra Musdalifa	Anggota	Pendidikan bahasa
4	Saadatul Fitriani	Anggota	Pendidikan bahasa
5	Putri Arinda	Anggota	Pendidikan bahasa
6	Taufiq Ismail	Anggota	Pendidikan bahasa
7	Anes Eka Lestari	Anggota	Pendidikan bahasa

3. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat

Siswa kelas 8 SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta

4. Masa pelaksanaan

Mulai : Mei 2019

Berakhir : Agustus 2019

5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul

Tahun ke-1: Rp 1.500.000,00

6. Lokasi pengabdian kepada masyarakat

Jl. Mangga I, Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk

Jl. Duri Raya No.2, Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk

7. Mitra yang terlibat

Siswa SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta dalam pengembangan literasi membaca

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Gerakan literasi sekolah di SMPN 191 belum terlaksana sementara di SMPN 220 tindak lanjut dari kegiatan membaca dalam GLS adalah membuat ringkasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan penggunaan *Graphic organizers* untuk mengelola informasi yang didapatkan siswa selama membaca.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Kegiatan ini memperkenalkan penerapan penggunaan *Graphic organizers* sebagai tindak lanjut kegiatan membaca.

10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal

Luaran program ini hasil pemikiran siswa yang dituliskan dengan menggunakan *Graphic organizers*. Selain itu, luaran lainnya adalah tulisan dan artikel jurnal.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Identitas dan Uraian Umum	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	5
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
2.1 Solusi	7
2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1 Metode	9
3.2 Partisipasi Mitra	11
3.3 Evaluasi dan Keberlanjutan	11
3.4 Gambaran IPTEKS	12
3.5 Roadmap	13
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
4.1 Kinerja LPPM Universitas Esa Unggul	14
4.2 Kepakaran Pengusul	17
BAB V Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran	19
5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas	20
5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan	20
5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai	21
5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran	22
BAB VI Kesimpulan dan Saran	23
6.1 Kesimpulan	23
6.2 Saran	23
Daftar Pustaka	24

RINGKASAN

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program nasional yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. GLS sudah dilakukan di SMPN 220 Jakarta walaupun kegiatan tindak lanjut dari membaca hanyalah meringkas dan menceritakan kembali. Di SMPN 191 Jakarta, GLS belum dilaksanakan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan tindak lanjut dari aktifitas membaca yaitu dengan menggunakan *Graphic organizers*. Dengan menuliskan informasi yang terdapat dalam bacaan dengan menggunakan *Graphic organizers* maka siswa menjadi lebih terlibat dalam proses membaca. Keterlibatan ini diharapkan membuat siswa lebih memahami bacaan. Melalui proses ini, siswa menjadi lebih sadar terhadap proses pengolahan informasi dalam aktifitas membaca. Siswa mampu mengolah informasi dengan menggunakan *Graphic organizers* untuk mendeskripsikan beberapa aspek dalam bacaan seperti tokoh, peristiwa, dan fakta. Penggunaan *Graphic organizers* juga berguna untuk membuat siswa lebih teliti.

Kata kunci: literasi, membaca, *Graphic organizers*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil tema Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah merupakan upaya untuk meningkatkan budaya baca tulis masyarakat Indonesia. Sekolah yang menjadi mitra kegiatan ini adalah SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta. Kedua sekolah tersebut berlokasi tidak jauh dari Universitas Esa Unggul.

SMPN 220 Jakarta berlokasi di Jl. Mangga I, Duri Kupa, Kebon Jeruk, Jakbar. SMPN 220 memiliki 35 orang guru, 24 ruang kelas, 3 ruang lab, dan 1 ruang perpustakaan. Jumlah siswa kelas 7 adalah 249 orang. Kelas 8 juga terdiri dari 249 orang. Siswa kelas 9 ada 197 orang. Berikut ini peta lokasi SMPN 220 Jakarta.



Gambar 1: Peta lokasi SMPN 220 Jakarta

Di pertengahan tahun 2018, penulis dan pihak SMPN 220 Jakarta sudah bekerja sama dalam pelaksanaan pengembangan gerakan literasi berbasis empat kecakapan bahasa. Berdasarkan hasil wawancara, penulis mendapatkan informasi bahwa selanjutnya SMPN 220 Jakarta terus menjalankan GLS namun hanya fokus kepada kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan sulit mendapatkan guru yang

memiliki waktu untuk membimbing penerapan literasi berdasarkan kegiatan membaca. Berikut ini adalah gambar bangunan SMPN 220 Jakarta.



Gambar 2: Bangunan SMPN 220 Jakarta

Sekolah mitra lainnya adalah SMPN 191 Jakarta yang berlokasi di Jl. Duri Raya No.2, Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk. Sekolah ini memiliki 46 orang guru. Jumlah siswa kelas 7 adalah 287 orang. Siswa kelas 8 ada 283 orang dan siswa kelas 9 ada 247 orang. Terdapat 11 ruang kelas, 2 ruang laboratorium dan 1 ruang perpustakaan. Berikut ini peta lokasi SMPN 191 Jakarta.



Gambar 3: Peta lokasi SMPN 191 Jakarta

Kunjungan ke SMPN 191 Jakarta dilakukan di bulan April 2019. Pihak sekolah menyatakan bahwa SMPN 191 belum pernah menerapkan kegiatan GLS. Sekolah berfokus pada kegiatan lain seperti seminar dan penyuluhan. Sekolah memberikan respon yang positif terhadap GLS yang akan dilaksanakan di SMPN 191 Jakarta. SMPN 191 Jakarta mengetahui bahwa literasi pastinya kegiatan membaca tetapi pihak sekolah belum memiliki ide tentang tindak lanjut dari kegiatan membaca yang menjadi bagian dalam GLS. Berikut ini foto situasi di SMPN 191 Jakarta.



Gambar 4: Foto situasi di SMPN 191 Jakarta

Dalam laporan penelitian yang diterbitkan oleh Cambridge Assessment, PISA (2013, hal. 15) menuliskan bahwa literasi adalah *“understanding, using, reflecting on, and engaging with written texts, in order to achieve one’s goals to develop one’s knowledge and potential, and to participate in society.”* Sedangkan Kemendikbud (2016, hal. 2) mendefinisikan GLS sebagai *“kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.”* Kedua definisi tersebut memuat unsur pemahaman sebagai bagian dari proses kegiatan yang dilakukan siswa. Pemahaman adalah tahapan awal yang harus dilalui untuk mencapai tujuan dari literasi. Dalam pelaksanaannya, literasi harus mempertimbangkan faktor sosial, budaya, dan ideologi dalam suatu komunitas.

Dalam upaya memahami teks, berbagai pendekatan yang sifatnya aplikatif, mandiri, dan kreatif dilakukan. Sifat pendekatan yang aplikatif membuat siswa mudah untuk menerapkan strategi untuk memahami. Pendekatan yang mandiri mendorong siswa untuk melakukan kegiatan tersebut tanpa bergantung kepada orang lain. Siswa tidak menunggu disuruh oleh guru. Siswa memiliki inisiatif untuk melaksanakan kegiatan literasi. Pendekatan yang kreatif membuat siswa merasa tidak mudah bosan sehingga terus melakukan kegiatan tersebut. Melalui pendekatan tersebut diharapkan tidak hanya kemampuan siswa terhadap pemahaman teks yang berkembang tetapi kemampuan siswa untuk berefleksi, berpikir kritis, berempati, mengenal diri sendiri, dan berkontribusi dalam masyarakat juga menjadi terasah (2012).

Di dalam panduan GLS yang diterbitkan Kemendikbud, tahapan GLS terdiri dari pembiasaan, pengembangan, dan pelaksanaan. Di tahap pembiasaan, minat baca siswa ditumbuhkan melalui kegiatan membaca selama 15 menit. Lingkungan sekolah disusun sedemikian rupa sehingga mendukung kegiatan literasi. Bahan bacaan tersedia di sekolah. Suasana dibuat kondusif sehingga siswa nyaman untuk membaca. Di tahap pengembangan, kemampuan literasi siswa dikembangkan melalui kegiatan merespon teks yang dibaca oleh siswa. Portofolio buatan siswa tersedia. *Graphic organizers* juga digunakan sebagai alat untuk menyusun informasi yang didapatkan siswa. Di tahap pelaksanaan, kemampuan literasi siswa di semua mata pelajaran ditingkatkan. Tahap ini terintegrasi dengan pembelajaran di kelas. Siswa juga menghasilkan teks dalam tahap ini.

Tahap pembiasaan terlaksana tanpa kendala yang berarti di sekolah. Tahap pengembangan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Salah satunya adalah dengan menggunakan *Graphic organizers* sebagai alat untuk menulis tanggapan. *Graphic organizers* membantu siswa untuk menuliskan informasi yang didapat sehingga pemahaman terhadap bacaan dapat dicapai dengan lebih mudah. Keterlibatan siswa dalam mengolah informasi bacaan juga dapat lebih ditingkatkan. *Graphic organizers* menolong siswa untuk membuat peta konsep terhadap tokoh, struktur teks, dan topik. Siswa dapat membuat jaring tokoh yang

berisi informasi tentang ciri-ciri fisik tokoh dan sifatnya. Siswa juga dapat membandingkan dua tokoh dengan membuat daftar ciri dan karakter tokoh yang diamati. Persamaan dan perbedaan masing-masing tokoh dapat dituliskan. Selain itu, dalam *graphic organizers*, aksi tokoh dapat dituliskan. Siswa menuliskan aksi yang dilakukan tokoh beserta alasannya. *Graphic organizers* juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan alur cerita. Perkembangan cerita dari awal sampai akhir dituliskan di sini. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal menarik dari bacaan. *Graphic organizers* juga bisa memuat detail pendukung dari fakta yang dijelaskan di buku dan sebab akibat.

Beberapa kajian tentang penggunaan *Graphic organizers* dalam membaca sudah pernah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa *Graphic organizers* memiliki nilai positif. Di sebuah sekolah menengah, *Graphic organizers* bisa berperan secara efektif bagi siswa MA dengan kebiasaan membaca yang baik dan kurang baik. *Graphic organizers* bisa meningkatkan pemahaman membaca (Warsono, 2018). Berdasarkan kajian yang dilakukan di sebuah sekolah menengah di India, *graphic organizers* yang terdiri dari berbagai diagram juga bermanfaat bagi siswa yang fokus belajarnya mengandalkan indera penglihatan. *Graphic organizers* memberikan banyak manfaat untuk mengidentifikasi gagasan utama, menentukan gagasan pendukung, mengembangkan kosakata, menentukan fakta dan opini, dan membuat kesimpulan. Siswa tertarik dan tidak jenuh dalam membaca. Siswa mengerjakan tugas-tugas dalam aktifitas membaca. (Sam & Rajan, 2013). Selain itu, *graphic organizers* membantu siswa dalam kegiatan membaca di dalam dan luar kelas. Siswa dapat mengaktifkan pengetahuannya untuk memahami bacaan, mengetahui struktur teks dari suatu bacaan, dan menemukan informasi yang disebutkan di bacaan. *Graphic organizers* bisa digunakan dalam kegiatan membaca mandiri di dalam dan di luar kelas (Manoli & Papadopoulou, 2012).

1.2 Permasalahan Mitra

Pihak SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta sudah mengenal konsep bahwa GLS difokuskan kepada kegiatan membaca tetapi kegiatan tindak lanjut dari membaca belum ada. Kegiatan tindak lanjut tersebut memiliki peranan yang

penting karena tanpa kegiatan tindak lanjut yang berarti, siswa tidak didorong untuk berinteraksi dengan bacaan. Siswa juga tidak menggali informasi dengan berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan membaca yang ada kurang dirancang supaya bisa mengembangkan cara berpikir siswa. Kegiatan yang dilakukan hanyalah membiarkan siswa membaca seperti yang terjadi ketika siswa membaca sendiri di rumah. Jika demikian, sekolah belum membawa dampak perubahan pada proses membaca yang dilakukan oleh siswa. Semestinya kegiatan membaca dalam GLS menjadi ajang pembentukan kebiasaan dan proses membaca siswa. Diharapkan melalui kebiasaan membaca yang baik di sekolah, siswa akan menerapkan proses membaca tersebut ketika mereka membaca di luar lingkungan sekolah.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Tindak lanjut kegiatan membaca yang dirancang adalah penggunaan *Graphic organizers*. Informasi yang dituliskan dalam *Graphic organizers* membuat siswa untuk menggali informasi lebih dalam dari sebuah bacaan. Bahkan siswa dituntut untuk memperhatikan informasi tersirat dalam bacaan. Siswa dituntut untuk menganalisa berbagai peristiwa dalam bacaan sehingga bisa merumuskan sebab akibat. Hal-hal seperti ini membuat siswa mengaktifkan kemampuannya untuk mampu membuat *Graphic organizers*.

Graphic organizers yang dibuat dalam pembelajaran ini berfokus pada berbagai unsur dalam bacaan seperti tokoh, peristiwa, dan fakta.

1. Tokoh

Siswa menuliskan informasi terkait tokoh yaitu sifat, kebiasaan, dan kegiatan tokoh. Informasi tersebut didapat melalui pengolahan informasi. Ada informasi yang dituliskan secara eksplisit. Ada pula informasi yang disimpulkan sendiri oleh siswa berdasarkan analisis ucapan dan perbuatan tokoh.

2. Peristiwa

Siswa menuliskan runtutan peristiwa yang terjadi. Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa mana yang terjadi lebih dulu. Siswa membuat hubungan antar satu peristiwa dengan peristiwa lain. Siswa menentukan adanya hubungan sebab dan akibat dari suatu peristiwa. Selain itu siswa bisa mendeskripsikan masalah yang muncul dalam peristiwa yang terjadi beserta solusi yang ada.

3. Fakta

Siswa menuliskan fakta yang ditemui. Selain itu, siswa mencermati detail dari fakta yang ada. Siswa juga diberi kesempatan untuk memberikan komentar terhadap fakta tersebut. Siswa juga dapat mengembangkan rasa

ingin tahu dengan cara membuat penyelidikan lebih dalam terhadap fakta tertentu. Hal ini membuat siswa mencari referensi lain dan mengolah informasi dari referensi tersebut.

4. *Know-Want to know-dan Learned*

Pemanfaatan skemata siswa juga dapat dimuat dalam pembelajaran ini yaitu dengan mengajak siswa untuk menuliskan apa yang sudah diketahui tentang topik yang dibaca, apa yang ingin mereka ketahui tentang topik tersebut dari bacaan yang akan dibaca, dan di akhir kegiatan siswa menuliskan apa yang dipelajari melalui bacaan.

2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan

Luaran dari program ini *Graphic organizers* hasil karya siswa. Selain itu, luaran lainnya adalah artikel jurnal.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

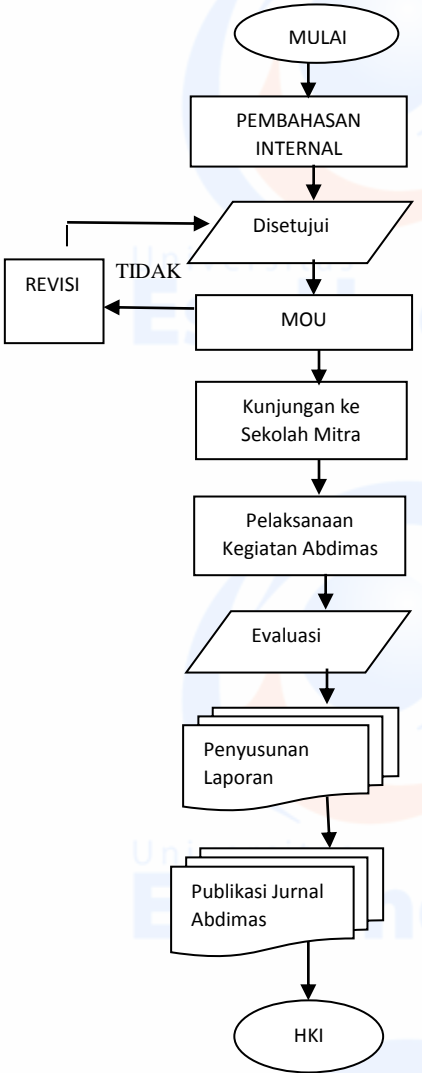
Terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahap 1 adalah pengamatan terhadap GLS yang dilaksanakan. Tahap 2 adalah pelaksanaan kegiatan yaitu penggunaan *Graphic organizers* sebagai tindak lanjut kegiatan membaca. Fasilitator yang merupakan mahasiswa Universitas Esa Unggul akan memperkenalkan dan mendampingi kegiatan literasi. Di tahap kedua, kegiatan yang dirancang adalah sebagai berikut:

- Membaca nyaring oleh fasilitator
- Menuliskan informasi dengan menggunakan *Graphic organizers* oleh fasilitator (*modelling*)
- Menuliskan informasi dengan menggunakan *Graphic organizers*
- Mendiskusikan *Graphic organizers* yang dibuat

Tahap 3 adalah evaluasi bersama yang dilakukan tim abdimas dan pihak sekolah. Dalam tahap 1, kunjungan ke sekolah diadakan. Wawancara dengan wakil kepala sekolah dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah secara umum dan GLS di SMP Negeri 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta. Sekolah juga mengemukakan capaian yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini. SMPN 220 Jakarta berharap kegiatan ini bisa memberikan wawasan baru kepada siswa tentang pelaksanaan membaca dalam GLS. SMPN 191 Jakarta berharap kegiatan ini bisa memperkenalkan GLS kepada siswa dan guru. GLS belum pernah dilaksanakan di SMPN 191 Jakarta.

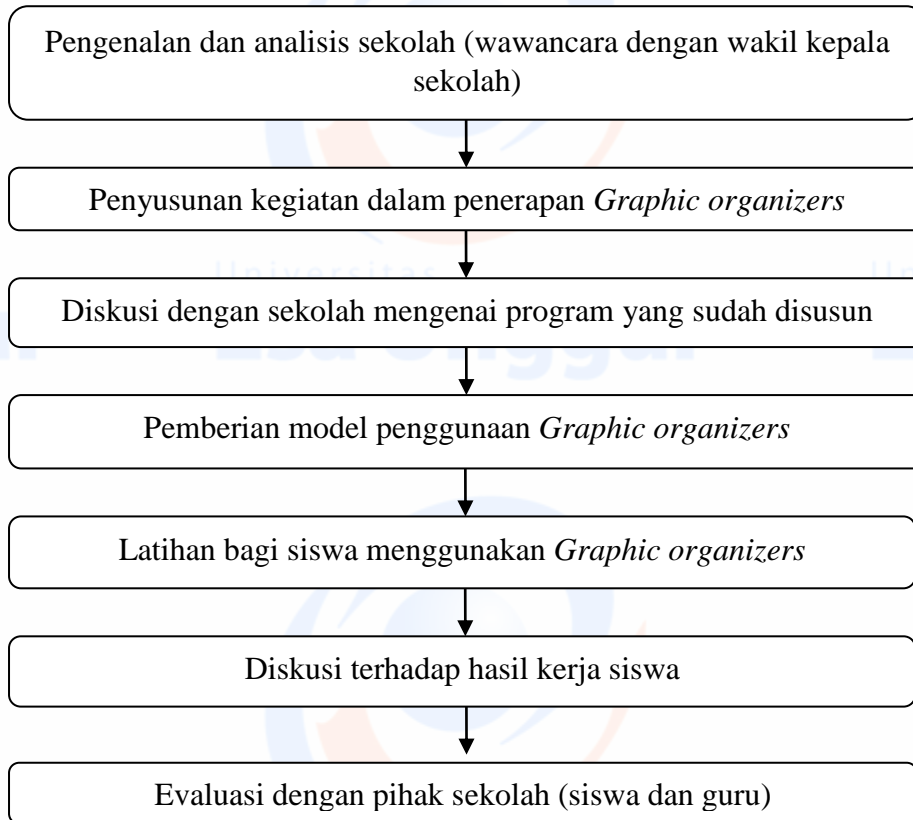
Kegiatan pengabdian bagi masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut.

Alur Kegiatan

ALUR/LANGKAH	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
 <pre> graph TD MULAI([MULAI]) --> PEMBAHASAN[PEMBAHASAN INTERNAL] PEMBAHASAN --> Disetujui{Disetujui} Disetujui -- TIDAK --> REVISI[REVISI] REVISI --> Disetujui Disetujui --> MOU[MOU] MOU --> Kunjungan[Kunjungan ke Sekolah Mitra] Kunjungan --> Pelaksanaan[Pelaksanaan Kegiatan Abdimas] Pelaksanaan --> Evaluasi{Evaluasi} Evaluasi --> Penyusunan[Penyusunan Laporan] Penyusunan --> Publikasi[Publikasi Jurnal Abdimas] Publikasi --> HKI([HKI]) </pre>	<p>Pusat Studi & Tim Pengabdian Masya-rakat PGSD FKIP UEU</p> <p>Arahan dan Persetujuan Dekan FKIP UEU</p> <p>Dinas Pendidikan Kodya Jakarta Barat – Dekan FKIP UEU</p> <p>LPPM Intrnal - Eksternal</p>	<p>April 2019</p> <p>Pelaksana Teknis: Pusat Studi & Ketua Panitia</p> <p>M 3 April 2019</p> <p>Juni-Juli 2019</p> <p>Agustus 2019</p> <p>Agustus 2019</p>

Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam bagan berikut.

Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



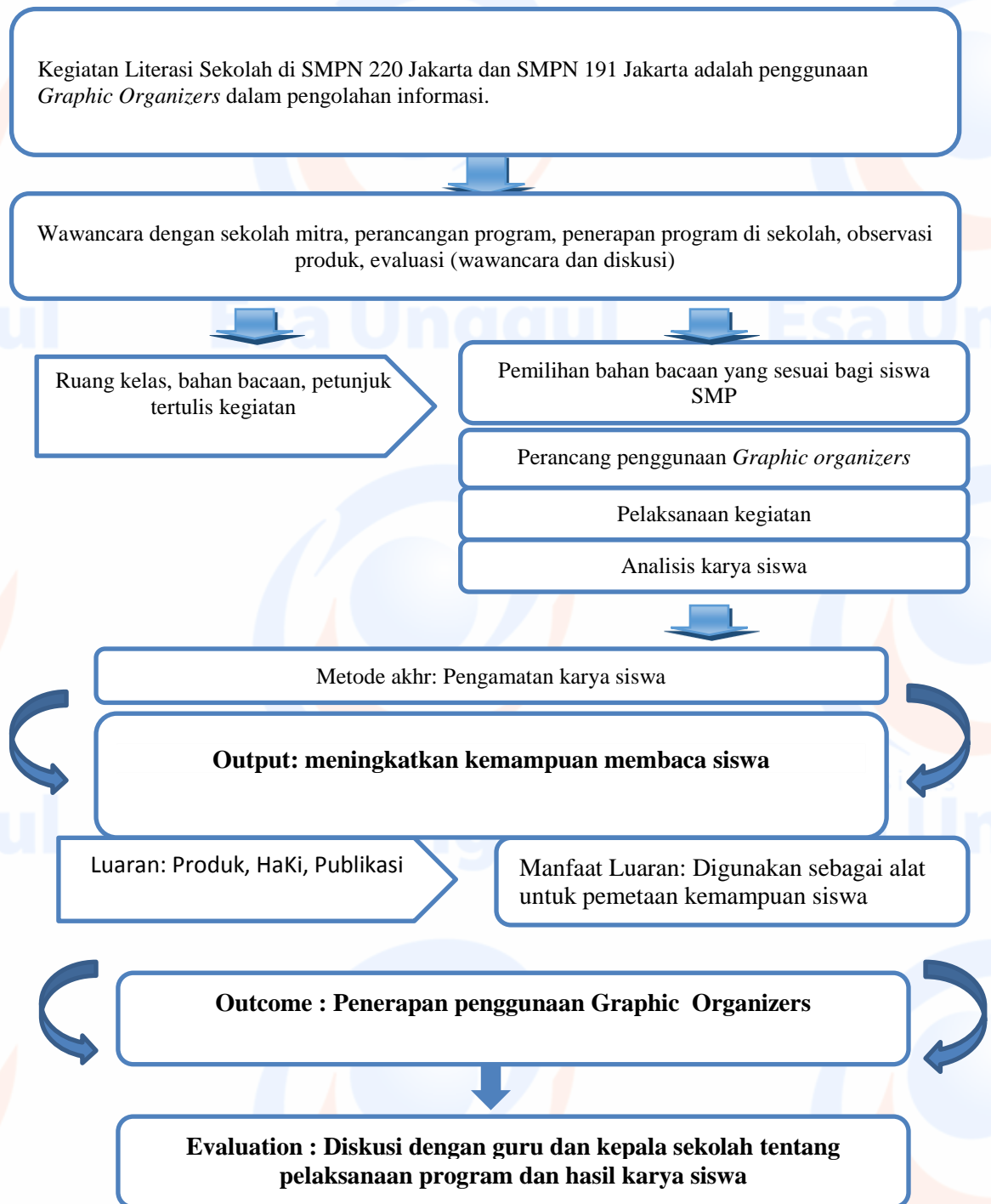
3.2 Partisipasi Mitra

Siswa kelas 8 SMP Negeri 220 Jakarta dan SMP 191 Jakarta diharapkan hadir dalam kegiatan tersebut. Siswa diharapkan membawa alat tulis dan kertas. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan dengan mengikuti petunjuk dari fasilitator dalam melaksanakan kegiatan.

3.3 Evaluasi dan Keberlanjutan

Program ini dievaluasi dengan cara wawancara dengan beberapa orang guru yang mendampingi. Siswa juga diminta mengisi angket untuk mengetahui tanggapan dan respon siswa. Melalui kedua hal tersebut, sikap guru dan siswa terhadap program yang dijalankan dapat diketahui sehingga program lanjutan dapat dirancang.

3.4 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer



3. 5 Roadmap

<p>2014-2016</p> <p><i>A study of bilingual menu: Fact and relevance principles of Fisher's narrative paradigm (2013)</i></p> <p><i>The developmental stages in question formation of a junior high school learner (2014)</i></p> <p><i>Modification of English complex noun phrases in undergraduate students' theses: A case study of native and non-native writers (2015)</i></p> <p><i>Primary students' attitudes towards the use of folklore in the EFL class (2015)</i></p>	<p>2016-2018</p> <p><i>Lexical bundles and keywords in psychology research articles (2016)</i></p> <p><i>A corpus-assisted discourse analysis of online reviews (2016)</i></p> <p><i>Particle kok in child language (2017)</i></p> <p><i>Expressions of disagreement in the textbook and corpora (2017)</i></p>	<p>2018-2020</p> <p><i>Language for asking questions in the textbook and corpora (2018)</i></p> <p><i>Kok and kenapa: Their co-occurrences with pragmatic markers in colloquial Jakartan Indonesian (2018)</i></p> <p><i>The functions of pragmatic markers sih in colloquial Jakartan Indonesian (2019)</i></p> <p><i>Native speakers's sense of pragmatic markers sih in colloquial Jakartan Indonesian (2020)</i></p>
--	---	--

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

4.1 Kinerja Fakultas/Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 1. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013 – 2018

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd.	2017	Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.500.000
		2017	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2018	Gerakan Literasi Pedagogik bagi Guru untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran di SDN Duri Kupa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi	Universitas Esa Unggul	8.000.000
2.	Ainur Rosyid, S.Pdi, MA.	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2016	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017			
3	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2016	Ipteks bagi masyarakat (ibm) peningkatan kemampuan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada sekolah menengah kejuruan (SMK) di kecamatan Pulogadung dan Jatinegara wilayah Jakarta Timur .	IbM DIKTI	50.000.000

		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
4	Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electronic Storybook Dalam meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
		2018	Integrasi Teknologi dan Strategi Membaca dalam Meningkatkan Literasi Membaca di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 274 Jakarta	Universitas Esa Unggul	8.000.000
5	Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa Unggul	2.200.000
		2017	Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	500.000
		2018	Pengembangan Gerakan Literasi Berbasis Empat Kecakapan Bahasa di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 274 Jakarta	Universitas Esa Unggul	8.000.000
6	Ezik Firmansyah, M.Pd.	2018	Penerapan metode scaffolded reading dalam membaca cerpen di MI Negeri 1 Kota Tangerang	Universitas Esa Unggul	125.000
7	Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2018	Gerakan Literasi Matematika bagi Guru Matematika di SDN Duri Kepa 05 Pagi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	Mandiri	1.500.000
		2018	Gerakan Literasi Matematika bagi Guru Matematika di SDN Duri Kepa 05 Pagi dan SDN Kota Bambu 04 Petang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Mandiri	3.000.000

8	Oktian Fajar Nugroho, M.Pd.	2018	Pengaruh Perubahan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Pulau Buku Limau	Mandiri	3.820.000
		2018	Gerakan Literasi Daring (Online) pada Siswa SDN Palasari II Kabupaten Tangerang	Mandiri	2.670.000

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan skema abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari – Juni 2018 dengan skema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi

Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris mulai berdiri pada bulan Februari 2017. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris sudah aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 1 tahun yaitu semester genap dan ganjil tahun 2017. Kegiatan ini dilakukan bagi guru SD dan SMP di wilayah Jakarta Barat. Topik yang dibahas adalah pengembangan media berbasis teknologi, penggunaan perangkat lunak untuk menganalisa teks, pengembangan modul, pelatihan membuat penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah, kajian nilai-nilai dalam materi ajar, dan pengembangan gerakan literasi di SMP. Berdasarkan penjabaran di atas, program studi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki keterlibatan dalam mengembangkan berbagai aspek di komunitas sekolah yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan guru. Peningkatan ini tentunya memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Untuk mengembangkan gerakan literasi di SMP Negeri 220 Jakarta dan SMP 191 Jakarta dibutuhkan kemampuan di bidang bahasa. Melalui kepakaran di bidang bahasa yang dimiliki dosen-dosen FKIP maka diharapkan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi di SMP.

4.2 Kepakaran Pengusul

Pengusul memiliki kepakaran di bidang Bahasa Inggris khususnya pembelajaran bahasa dan analisa teks terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Pengusul sudah pernah mengadakan penelitian analisa teks dengan fokus di struktur frase kata benda, analisa wacana teks akademik atau non-akademik berdasarkan metode korpus linguistik. Penelitian tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, pengusul memiliki pengalaman mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah di SMP.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki susunan panitia sebagai berikut:

Penasehat	:	Rektor Universitas Esa Unggul
Penanggung Jawab	:	Dekan FKIP Universitas Esa Unggul
Ketua Pelaksana	:	Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum
Anggota	:	Ezik Firmansyah, M.Pd. Noni Agustina, M.Pd.
		Dinda Zachra Musdalifa
		Saadatul Fitriani
		Putri Arinda
		Taufiq Ismail
		Anes Eka Lestari

BAB V

Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Bentuk kegiatan abdimas adalah pengembangan gerakan literasi sekolah di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta. SMPN 220 Jakarta sudah menjalankan GLS tetapi hanya sebatas membaca mandiri yang dilakukan oleh siswa. SMPN 191 Jakarta belum mengaplikasikan GLS. Dua sekolah tersebut membutuhkan kegiatan GLS di mana guru tidak menjalankan banyak peran karena tidak ada SDM guru yang tersedia dalam jumlah banyak untuk terlibat dalam GLS. Sekolah memerlukan kegiatan GLS sebagai tindak lanjut kegiatan membaca di mana siswa bisa melaksanakannya secara mandiri. Sebagai jawaban terhadap kebutuhan ini, maka kegiatan abdimas ini adalah pelatihan penggunaan *Graphic organizers* bagi siswa kelas 8. Kegiatan ini terbagi dalam 3 tahap yaitu:

Pemberian contoh

Mahasiswa mendampingi siswa dalam melaksanakan GLS. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memberi contoh bagaimana membaca nyaring yang baik. Intonasi dalam membaca menjadi hal yang mendapatkan pembahasan khusus. Siswa diminta mengikuti fasilitator untuk membaca dengan intonasi yang tepat. Selain itu, siswa diminta untuk berlatih secara mandiri untuk membaca teks dengan intonasi yang tepat. Setelah itu, fasilitator menjelaskan penggunaan *Graphic organizers*. Fasilitator juga memberikan informasi tentang penggunaan *Graphic organizers* dan memberi contoh bagaimana menggali informasi dalam teks dan menuliskannya dalam *Graphic Organizers*. Fasilitator memberi contoh menggali tokoh, peristiwa, fakta, dan *know-what to know-learned*.

Pembuatan *Graphic organizers*

Siswa membuat *Graphic Organizers* berdasarkan teks yang dibaca. Sebelumnya, mereka diberi kesempatan membaca nyaring dan membaca dalam hati untuk mengolah data yang dimuat dalam *Graphic organizers*. Selama pembuatan, siswa dapat berdiskusi dengan teman atau fasilitator. Siswa juga bisa membaca teks

beberapa kali dan mencermati informasi tersirat dalam teks. Di akhir kegiatan, *Graphic organizers* buatan siswa dikumpulkan.

Refleksi

Fasilitator mencermati *Graphic organizers* buatan siswa. Selanjutnya, fasilitator memberikan masukan. Masukan yang diberikan umumnya tentang siswa yang mencantumkan terlalu banyak informasi sehingga informasi dalam *Graphic organizers* tidak ringkas dan padat. Dalam tahap ini, fasilitator menyampaikan cara merangkum informasi dalam teks. Siswa juga diminta untuk berlatih menulis informasi inti saja. Setelah itu, siswa juga menyampaikan kendala yang dihadapi. Umumnya, siswa tidak membaca informasi secara teliti sehingga tidak menemukan informasi tersebut. Siswa juga tidak jeli dalam melihat informasi yang tersirat.

5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. SMPN 191 Jakarta

Jl. Duri Raya No.2, Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk

2. SMPN 274 Jakarta

Jl. Empang Bahagia Raya no. 24 B, Grogol Petamburan, Jakbar.

Jadwal kegiatan adalah sebagai berikut.

WAKTU	KEGIATAN
16 dan 18 April 2019	Studi lapangan
22-26 April 2019	Perencanaan proposal
2 dan 3 Mei 2019	Pengajuan proposal ke sekolah mitra
6-17 Mei 2019	Penyusunan program dan materi
24 Mei 2019	Pembahasan rancangan kegiatan dengan pihak sekolah
31 Juli dan 1 Agustus 2019	Pelaksanaan kegiatan GLS
16 Agustus 2019	Evaluasi hasil dan diskusi tim abdimas dan sekolah mitra.
September 2019	Penyusunan laporan dan publikasi

5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Untuk mengetahui hasil yang dicapai, angket dan observasi digunakan. Hasil dari angket menunjukkan bahwa siswa memiliki respon yang baik terhadap kegiatan abdimas dan fasilitator dalam kegiatan ini. Observasi yang dilakukan mencakup hal-hal berikut:

- Antusiasme siswa mengikuti GLS

Siswa memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti GLS. Siswa mengikuti tahapan yang dirancang. Siswa mengamati fasilitator menyampaikan materi, membaca teks, membuat *Graphic organizers*, dan melakukan refleksi. Siswa juga terlibat dalam diskusi ketika menentukan informasi apa yang akan dimuat dalam *Graphic organizers*. Beberapa siswa juga berinisiatif untuk bertanya ketika tidak mengerti.

- Pemahaman siswa bahwa ada tindak lanjut dari kegiatan membaca

Kegiatan GLS yang biasanya dilaksanakan di sekolah adalah kegiatan membaca dan menyampaikan poin penting dari bacaan tersebut. Sekarang siswa mengetahui bahwa dalam GLS ada tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk membuat siswa lebih memahami bahan bacaan. Salah satu tindak lanjutnya adalah menuliskan informasi yang dibaca ke dalam bentuk *Graphic organizers*. Dengan menuliskan informasi tersebut, siswa tidak hanya sekedar membaca tetapi menggali lebih dalam informasi dalam bacaan. Penggalan informasi ini bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa. Guru tidak melakukan banyak peranan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan sekolah yang tidak memungkinkan banyak guru untuk terlibat dalam kegiatan GLS. Penggunaan *Graphic organizers* juga bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa di luar jam GLS di sekolah. Siswa dapat berlatih sendiri tanpa bergantung kepada guru.

- Penggalan informasi

Ketika siswa membaca sekilas, siswa dengan mudah mengatakan bahwa ia tidak mendapatkan informasi tertentu misalnya informasi mengenai karakter tokoh dalam cerita. Untuk mengetahui hal ini, siswa diarahkan untuk mencermati perkataan dan perbuatan tokoh sehingga dapat menyimpulkan karakter tokoh. Menggali informasi membutuhkan upaya yang lebih dari siswa. Siswa harus memberikan lebih banyak

waktu dan berpikir lebih untuk mendapatkan informasi tersebut. Informasi juga bisa didapat jika siswa memperhatikan kata-kata tertentu yang menjadi kata kunci dalam bahan bacaan. Nilai ketekunan dan ketelitian ditumbuhkembangkan dalam kegiatan ini.

Luaran

Dalam kegiatan ini, luaran yang dihasilkan adalah *Graphic organizers* hasil karya siswa. Dalam *Graphic organizers* tersebut, berbagai informasi mengenai tokoh, peristiwa, fakta, dan *know-want to know-learned* ditemukan. Selain itu, artikel jurnal juga dihasilkan.

5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

No	Komponen Biaya	Keterangan	Nominal (Rp)
1	Transport ke SMPN 220 Jakarta	5 kali kunjungan yang terdiri dari 8 orang anggota tim. (5X8XRp 25.000,00)	1.000.000
2	Transport ke SMPN 274 Jakarta	5 kali kunjungan yang terdiri dari 8 orang anggota tim. (4X8XRp 25.000,00)	1.000.000
3	Transport survey ke SMPN 220 Jakarta dan SMPN 274 Jakarta		200.000
4	Fotocopy teks untuk siswa	3.000 eks dengan harga Rp 400,00 (1.500X400)	1.200.000
5	Materai	3 X Rp 6.000,00	18.000
6	Cetak laporan hasil penelitian dan sertifikat		100.000
7	Pendaftaran HKI		400.000
8	Buku referensi		500.000
9	Suvenir untuk siswa		6.050.000
10	Suvenir untuk guru		800.000
11	Konsumsi tim	10 kali kunjungan yang terdiri dari 8 orang anggota tim (10X8XRp 25.000)	2.000.000
12	Kabel rol		232.000
Total			13.500.000

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Kegiatan GLS dengan menggunakan *Graphic organizers* ini membantu sekolah dalam menyediakan kegiatan tindak lanjut dari aktifitas membaca dan memberikan wawasan kepada siswa bahwa pemahaman yang mendalam terhadap bacaan diperlukan. *Graphic organizers* merupakan media yang bisa digunakan untuk mencapainya. Siswa berusaha untuk menggali informasi lebih tentang tokoh, peristiwa, fakta, dan refleksi terhadap hal baru yang sudah dipelajari berdasarkan bahan bacaan. Membaca bukan kegiatan yang dilakukan sekedar saja tetapi ada upaya dari siswa untuk menggali informasi lebih dalam. Ketika siswa sampai pada tahap ini, maka siswa terlibat sepenuhnya dalam aktifitas membaca.

6.2 Saran

Graphic organizers hanya digunakan untuk menggali informasi terkait tokoh, peristiwa, dan fakta. *Graphic organizers* bisa digunakan untuk menggali informasi lain lagi misalnya alur cerita dan pesan moral dalam bacaan. Dengan memperluas aspek maka siswa juga akan memberdayakan seluruh kemampuannya untuk mencapai level ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cambridge Assessment. Januari 2013. (2013). *What is literacy: An investigation into definitions of English as a subject and the relationship between English and literacy and "being literate"*. Diunduh dari <http://www.cambridgeassessment.org.uk/Images/130433-what-is-literacy-an-investigation-into-definitions-of-english-as-a-subject-and-the-relationship-between-english-literacy-and-being-literate-.pdf>.
- EU high level group of experts on literacy final report. Sep 2012. Luxemburg: Publication office of the European Union.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2017). *Materi pendukung literasi baca tulis*. Jakarta: Kemendikbud.
- Manoli, P. & Papadopoulou, M. (2012). Graphic organizers as a reading strategy: Research findings and issues. *Creative Education* 3 (3), 348-356.
- Sam, P. & Rajan, P. (2013). Using graphic organizers to improve reading comprehension skills for the middle school ESL students. *English Language Teaching*, 6 (2), 155-170.
- Warriner, D.S. (2011). Literacy. In J. Simpson (Ed.), *The Routledge handbook of applied linguistics* (pp. 529-540). New York: Routledge.
- Warsono, A. A. (2018). The effectiveness of graphic organizers and gist strategies on students with different reading habits in reading comprehension. *EEJ*, 8 (1), 10-17.

**Berita Acara Pelaksanaan
Program Pengabdian kepada Masyarakat**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Judul : Penggunaan *Graphic Organizers* dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 220 dan 191 Jakarta
Nama : Rika Mutiara, M.Hum.
Tanggal Pelaksanaan : 1 Agustus dan 8 Agustus 2019
Lokasi Pelaksanaan : Jl. Mangga 1, Jakarta Barat

Dengan pihak mitra yang diwakili oleh:

Nama : Drs. Juhedi, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPN 191 Jakarta
Alamat : Jl. Jl. Duta Raya No. 2, Jakarta Barat

Dan telah diserahkan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa:

Jasa/barang : Hasil pekerjaan siswa berdasarkan kegiatan penggunaan *Graphic Organizers*.

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Agustus 2019

Pelaksana,



Rika Mutiara, M.Hum.

Mitra kerja sama



Drs. Juhedi, M.Pd.

**Berita Acara Pelaksanaan
Program Pengabdian kepada Masyarakat**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Judul : Penggunaan Graphic Organizer dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 220 Jakarta
Nama : Rika Mutiara, M.Hum.
Tanggal Pelaksanaan : 31 Juli dan 7 Agustus 2019
Lokasi Pelaksanaan : Jl. Mangga 1, Jakarta Barat

Dengan pihak mitra yang diwakili oleh:

Nama : Rusli, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPN 220 Jakarta
Alamat : Jl. Mangga 1, Jakarta Barat

Dan telah diserahkan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa:

Jasa/barang : Model Ide dalam Bentuk Gambar hingga Menjadi Sebuah Cerita

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Agustus 2019
Pelaksana,



Rika Mutiara, M.Hum.

Mitra kerja sama
Kepala SMPN 220



Rusli, S.Pd.

DAFTAR HADIR PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENGUNAAN GRAPHIC ORGANIZERS DALAM PENGEMBANGAN GLS DI SMPN 191
JAKARTA

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Saadatul F	
2	Murgannah	
3	Dinda zachra	
4	Rika Mutiara	
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		



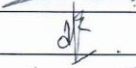

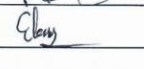


Jakarta, 1 Agustus 2019

Kepala SMPN 191



Drs. Ubhedi, M.Pd.

DAFTAR HADIR PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PENGGUNAAN GRAPHIC ORGANIZERS DALAM PENGEMBANGAN GLS DI SMPN 220
 JAKARTA

No.	Nama	Tanda Tangan
1	saadatu F	
2	Taufiq Ismail	
3	Zussron A	
4	Dinda Z-M	
5	Mergannal	
6	Putri Anda	
7	Anes Eka lestari	
8		
9		
10		
11		
12		

Jakarta, 1 Agustus 2019
 Kepala SMPN 220



Rusli, S.Pd.

SURAT KETERANGAN

No. 120/S.Ket-Abdimas/LPPM/UEU/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	NIDN	Fakultas	Keanggotaan
1	Rika Mutiara, M.Hum	0305128702	Ilmu Keguruan dan Pendidikan	Anggota
2	Ezik Firmansyah, M.Pd	0328119301		Anggota
3	Noni Agustina, S.Pd, M.Pd	0318088404		Ketua

Telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Penggunaan *Graphic Organizers* dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah Di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 91 Jakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Oktober 2019
Kepala LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388